

# Penerapan Pengelolaan Sampah Padat (Studi di Mall Pusat Grosir Surabaya Tahun 2017)

Anti Mitsla Mentari, Bambang Sunarko, Mamik  
Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

Info Artikel	Abstract
<p><b>Tanggal Masuk:</b> Masuk Juni 5, 2020 Direvisi Juni 19, 2020 Diterima Juni 21, 2020</p> <hr/> <p><b>Keywords:</b> Garbage Waste Management Modern Market</p>	<p>The problem of Surabaya Wholesale Center Mall was the amount of waste which does not come through the sorting process is considerable because there is no adequate trash container which is suitable with each waste variety and characteristic. Trash containers must separate between organic and inorganic waste. On the other hand the amount of trash containers is also inadequate. The aim of this research was to know how the Implementation of Solid Waste Management at Surabaya Wholesale Center Mall. This research was descriptive observational study and involved in qualitative research. The data was collected by observing, interviewing, measuring, and also used questionnaires. There were four populations in this study. The population was people who work and responsible in solid waste process. The results of the implementation of Waste Management at Surabaya Wholesale center Mall on 2017 shows that waste production process 89%, facilities and infrastructure process 94%, waste sorting process 8%, waste collection process 92%, temporary waste container 44%, and garbage transport process 96%. The conclusion is the implementation of solid waste management in Surabaya Wholesale center Mall categorized was good in waste production process, facilities and infrastructure, and waste collection process. But for waste sorting process and temporary waste container need to be improved. It is suggested to improve the waste management better, Surabaya Wholesale center Mall need to fix their waste sorting process and add temporary waste container which to make all the process effective</p>
<p><b>Kata Kunci:</b> Sampah Pengelolaan Sampah Pasar Modern</p>	<p><b>Abstrak</b></p> <p>Permasalahan Mall Pusat Grosir Surabaya adalah banyaknya timbulan sampah yang tidak melalui proses pemilahan sampah dan tidak disediakan tempat sampah yang sesuai dengan jenis dan karakteristiknya yaitu tempat sampah organik dan anorganik serta kurangnya kontainer sampah tidak sesuai dengan jumlah timbulan sampah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Penerapan atau Implementasi Manajemen Penanganan Sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif observasional merupakan penelitian dalam jenis penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, pengukuran, kuesioner. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 4 orang tenaga kerja. Berdasarkan hasil penilaian mengenai Penerapan atau Implementasi Manajemen Penanganan Sampah Di Mall Pusat Grosir Surabaya Tahun 2017 pada proses timbulan sampah 89%, pada proses sarana dan prasarana 94%, pada proses pemilahan sampah 8%, pada proses pengumpulan sampah 92%, pada tempat penampungan sampah sementara 44%, pada proses pengangkutan 96%. Dapat disimpulkan Penerapan atau Implementasi Manajemen Penanganan Sampah yang mendapatkan kategori baik yaitu pada proses timbulan sampah, pada proses sarana dan prasarana, pada proses pengumpulan sampah, pada proses pengangkutan dan yang mendapatkan kategori kurang pada proses pemilahan sampah dan pada proses tempat penampungan sampah sementara. Disarankan perlu memperbaiki proses</p>

Accredited by Ministry of Research and Technology /National Research and Innovation Agency Decree

Journal homepage: <http://jpk.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/JPK>

pengelolaan sampah pada proses pemilahan sampah dan dibuatkan tempat penampungan sampah sementara yang kurang secara efektif.

**Penulis Korespondensi:**

[Antimitsla@gmail.com](mailto:Antimitsla@gmail.com)

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Surabaya

This work is an open-access article and licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License ([CC BY-SA 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

**I. PENDAHULUAN (10 TIMES NEW ROMAN)**

Pusat perbelanjaan adalah sebuah bangunan yang terdiri dari beberapa toko eceran, yang umumnya dengan satu atau lebih toko serba ada, toko grosir dan tempat parkir yang menjual beraneka ragam sandang meliputi bermacam jenis produk kebutuhan pribadi dan rumah tangga dalam skala yang besar yang ditujukan untuk para pedagang (grosiran), dan menjual makanan dan minuman, maka akan menghasilkan timbunan sampah dalam jumlah yang besar setiap harinya baik berupa sampah organik dan anorganik (Suryani, A. S, 2017) (Jihan, J. C, 2019)..

Sampah dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang dapat menimbulkan berbagai macam penyakit antara lain yaitu, penyakit kulit, penyakit diare dan penyakit lainnya, dapat merugikan kesehatan manusia. Maka diperlukan pengelolaan secara baik sesuai dengan kaidah-kaidah manajemen (Darojat, T. M, 2020) (Permenkes, 2016). Menurut Sujudi (2011) Manajemen adalah mengelola suatu kesatuan organik manusia dan fungsi-fungsinya agar tercapainya maksud dan tujuan seefisien dan seefektif mungkin. melaksanakan suatu manajemen secara definisi berarti melakukan fungsi-fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. (planning , organizing, actuating, controlling) (Andriyati, D. W, 2020) (Mahyudin, 2014). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan atau Implementasi Manajemen Penanganan Sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya.

**II. BAHAN DAN METODE**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif observasional menggunakan pendekatan cross sectional yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan Sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan total populasi dengan jumlah pengusaha 4 tenaga kerja untuk pengelolaan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya. Objek dalam penelitian ini adalah manajemen pengolahan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya dan fasilitas pengelolaan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya, yang terdiri dari : Penerapan manajemen pada timbulan sampah setiap lantai, pada sarana dan prasarana pengelolaan sampah, pada proses pemilahan sampah, pada proses pengumpulan sampah, pada tempat Penampungan sementara sementara (TPS), pada proses pengangkutan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya. Teknik Pengumpulan Data dengan menggunakan Observasi, Wawancara dan Kuesioner.

**III. HASIL**

Adapun Rekapitulasi hasil pengukuran penerapan manajemen Pengelolaan sampah adalah sebagai berikut :

Tabel 1.1 Rekapitulasi Penilaian Penerapan Manajemen Penanganan Sampah Di Mall Pusat Grosir Surabaya Tahun 2017

NO	Aspek Penilaian	Status Penilaian				Keterangan
		Ya	%	Tidak	%	
1	Manajemen pada timbulan sampah	50	89	6	11	Baik
2	Manajemen pada sarana dan prasarana pengelolaan sampah	34	94	2	6	Baik

3	Manajemen pada proses pemilahan sampah	4	8	48	92	Kurang
4	Manajemen pada proses pengumpulan sampah	48	92	4	8	Baik
5	Manajemen pada Tempat Penampungan Sementara (TPS)	16	44	20	56	Kurang
6	Manajemen pada proses pengangkutan sampah	46	96	2	4	Baik
		198	71	82	29	Sedang

**IV. PEMBAHASAN**

Berdasarkan tabel 1.1 bahwa hasil dapat disimpulkan bahwa hasil penilaian Penerapan Manajemen Penanganan Sampah Di mall pusat grosir Surabaya Tahun 2017 yang menjawab ya diperoleh total nilai 71% termasuk dalam kategori Sedang dan yang menjawab tidak 29% termasuk dalam kategori kurang.

**Timbulan Sampah**

Didapatkan hasil penilaian sebesar 89% termasuk dalam kategori Baik, faktor yang mempengaruhi hasil tersebut dapat dibahas berdasarkan dukungan sumber daya yang diperinci sebagai berikut :Pengelola tidak melakukan perhitungan volume sampah karena Kurangnya financial / atau rendahnya pendapatan untuk mencapai proses pengelolaan sampah pada timbulan sampah (Manik, 2009). Sebagian Pengelola tidak memiliki kompetensi sesuai bidang tugas masing-masing pada timbulan sampah karena Kurangnya orang atau petugas yang cukup untuk melakukan proses pengelolaan sampah pada timbulan sampah yang memiliki kompetensi sesuai bidang dan tugas masing – masing (Mentari, A. M, 2017).

**Sarana dan Prasarana**

Didapatkan hasil penilaian sebesar 94% termasuk dalam kategori Baik, faktor yang mempengaruhi hasil tersebut dapat dibahas berdasarkan dukungan sumber daya yang diperinci sebagai berikut: Sebagian tidak tersedia anggaran yang mencukupi terhadap Penyediaan Sarana dan Prasarana karena Kurangnya financial / atau rendahnya pendapatan dalam proses pengelolaan sampah pada sarana dan prasarana, Kurangnya orang atau petugas dalam proses pengelolaan sampah pada sarana dan prasarana, kurangnya bahan dalam proses pengelolaan sampah pada sarana dan prasarana menyebabkan sarana dan prasarana yang kurang optimal (Qorry Nugrahayu ST, M. T, 2019) (Firmanto, A, 2017).

**Pemilahan Sampah**

Didapatkan hasil penilaian sebesar 8% termasuk dalam kategori kurang, faktor yang mempengaruhi hasil tersebut dapat dibahas berdasarkan dukungan sumber daya yang diperinci sebagai berikut :Tidak melakukan proses pemilahan sampah karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar. Sebagian tidak ada ketersediaan anggaran terhadap Pemilahan Sampah karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar (Damanhuri dan Padmi, 2011). Tidak melakukan proses pemilahan sampah sesuai jenis dan karakteristiknya karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar (Mahmuda, et al. 2014). Sebagian tidak ada ketentuan petugas yang melakukan pemilahan sampah karena kurangnya orang atau petugas dalam melakukan proses pemilahan sampah menyebabkan tidak berjalan dengan baik. Tidak ada uraian tugas atau pembagian tugas proses pemilahan sampah karena (Manullang, 2005). Kurangnya koordinasi menyebabkan tidak ada proses pembagian tugas atau uraian tugas secara menyeluruh secara optimal. Tidak ada jumlah petugas proses pemilahan sampah cukup karena Kurangnya orang atau petugas dalam proses pemilahan sampah untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah menyebabkan tidak optimalnya proses pemilahan sampah (Kadarman, M.A ., Udaya, Yusuf.,1997) .Tidak melakukan pengarahan terhadap pembagian tugas bagi petugas dalam proses pemilahan sampah karena kurangnya cara dalam melakukan proses pemilahan sampah menyebabkan tidak berjalan sesuai dengan standar pengelolaan sampah. Tidak ada SOP (Standard Operational Procedure) pada proses pemilahan sampah karena Kurangnya orang atau petugas dalam melakukan pengarahan proses pemilahan sampah menyebabkan tidak berjalan pengarahan dalam pemilahan sampah yang baik. Tidak melakukan Penyediaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk petugas Pemilahan sampah karena rendahnya pendanaan atau kurangnya financial serta kurangnya penyediaan bahan menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar. Tidak melakukan

**Accredited by Ministry of Research and Technology /National Research and Innovation Agency Decree**

**Journal homepage:** <http://jpk.poltekkesdepkes-sby.ac.id/index.php/JPK>

Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) saat melakukan Pemilahan sampah karena kurangnya SOP (*Standard Operational Procedure*) dan kurangnya perencanaan dalam prosedur kerja menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar. Tidak ada Perlengkapan pemilahan sampah karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar. Tidak Melakukan Pengawasan dalam kegiatan pemilahan sampah Karena Kurangnya orang atau petugas dan kurangnya perencanaan untuk uraian tugas dalam proses pemilahan sampah menyebabkan tidak berjalannya proses pemilahan sampah sesuai dengan standar. Tidak ada jadwal dalam melakukan proses pengelolaan sampah karena Kurangnya kurangnya orang atau petugas yang merencanakan menyebabkan kurang optimal proses pemilahan sampah (Widodo, 2013)

#### **Pengumpulan Sampah**

Didapatkan hasil penilaian sebesar 92% termasuk dalam kategori Baik, faktor yang mempengaruhi hasil tersebut diantaranya Sebagian tidak ada ketersediaan anggaran Pengumpulan Sampah karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar. Tidak ada jadwal dalam melakukan proses pengelolaan sampah karena Kurangnya kurangnya orang atau petugas yang merencanakan menyebabkan kurang optimal proses pemilahan sampah (Susilo, A., 1990)

#### **Tempat Penampungan Sementara (TPS)**

Didapatkan hasil penilaian sebesar 44% termasuk dalam kategori kurang, faktor yang mempengaruhi hasil tersebut diantaranya adalah tidak tersedianya tempat penampungan sampah sementara yang cukup untuk menampung seluruh sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar. Sebagian tidak menyediakan tempat penampungan sampah sementara yang kedap, bersih, kuat, mudah dibersihkan, tidak mudah berkarat, tertutup. Sebagian tidak dilakukan proses pembersihan tempat penampungan sampah sementara secara rutin di Mall Pusat Grosir Surabaya. Hal tersebut disebabkan kurangnya penyediaan alat dan bahan menyebabkan tidak berjalan proses pembersihan tempat penampungan sampah sementara dengan baik. Tidak disediakan orang atau petugas yang membersihkan/merawat/ mencuci tempat penampungan sampah sementara di Mall Pusat Grosir Surabaya. Kondisi tersebut menyebabkan kegiatan pembersihan TPS tidak berjalan secara optimal dan baik. Sebagian tidak ada ketersediaan anggaran tempat penampungan sampah sementara Mall Pusat Grosir Surabaya karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar (Subagio, O. et al., 2008).

Masih ditemukan sampah yang tidak tertampung di tempat penampungan sampah sementara Mall Pusat Grosir Surabaya karena kurangnya penyediaan perlengkapan serta ukurannya financial /atau kurangnya pendapatan kondisi tersebut menyebabkan tidak berjalan sesuai penampungan sampah secara baik. Sebagian tidak ada jadwal dalam melakukan proses pengelolaan sampah karena rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar (Mustafa, 2009).

#### **Pada Sistem Pengangkutan Sampah**

Didapatkan hasil penilaian sebesar 96% termasuk dalam kategori Baik, Masih terdapat beberapa faktor yang dinilai kurang, diantaranya adalah Tidak ada penjadwalan yang baik dalam melakukan proses pengangkutan sampah. Rendahnya pendanaan atau kurangnya finansial menyebabkan tidak optimalnya pengelolaan sampah yang sesuai standar.

### **V. KESIMPULAN**

Penilaian mengenai Penerapan Manajemen Penanganan Sampah Di Mall Pusat Grosir Surabaya Tahun 2017 secara umum diperoleh hasil total nilai sebesar 71% sehingga termasuk dalam kategori Sedang, Berdasarkan hasil penilaian Penerapan Manajemen Penanganan Sampah Di Mall Pusat Grosir Surabaya faktor yang menyebabkan hasil kategori kurang antara lain sebagai berikut : Hasil penilaian Penerapan manajemen pada timbulan sampah setiap lantai di Mall Pusat Grosir Surabaya, termasuk dalam kategori Baik (89%), Hasil penilaian penerapan manajemen pada sarana dan prasarana pengelolaan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya, termasuk dalam kategori Baik (94%), Hasil penilaian penerapan manajemen pada proses pemilahan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya, termasuk dalam kategori Kurang (8%), Hasil penilaian penerapan manajemen pada proses pengumpulan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya, termasuk dalam kategori Baik (92%), Hasil penilaian penerapan manajemen pada tempat Penampungan sementara sementara (TPS) di Mall Pusat Grosir Surabaya, termasuk dalam kategori Kurang (44%), Hasil penilaian penerapan manajemen pada proses pengangkutan sampah di Mall Pusat Grosir Surabaya, termasuk dalam kategori Baik (96%)

Saran yang dapat diberikan sebagai masukan bagi pihak Mall Pusat Grosir Surabaya sebagai berikut , dalam melakukan proses pengelolaan sampah pada timbulan sampah sebaiknya disediakan tempat sampah organik dan anorganik dalam proses penimbunan sampah, Dalam melakukan proses pengelolaan sampah untuk

tempat penampungan sampah sementara sebaiknya disediakan tempat penampungan sampah yang cukup untuk menampung seluruh sampah, Perlunya Pengawasan (*Controlling*) dilakukan dengan baik sehingga pengelolaan sampah tercapai secara optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah. Jakarta. <http://www.menlh.go.id/DATA/UU18-2008.pdf> 22 Februari 2017.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia Nomor 03/Pr/M/2013 Teknik Prodi Teknik Lingkungan Universitas Lampung Mangkurat. Halaman 33-40 ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/es/article/download/1962/1709. 28 November 2016.
- Sujudi, Ahmad, 2011. Menjadi Seniman Organisasi Seni Mengelola 'Health Care Industri'. Jakarta, Lutfi Agency. 1<sup>st</sup> Edition: Halaman:29.
- Mahyudin, 2014. Issn 1978-8096. Strategi Pengelolaan Sampah Berkelanjutan. Fakultas Teknik Prodi Teknik Lingkungan Universitas Lampung Mangkurat. Halaman 33-40 ppjp.unlam.ac.id/journal/index.php/es/article/download/1962/1709. 28 November 2016.
- Manik, 2009. Pengelolaan Lingkungan Hidup. Jakarta, Djambatan. 3th Edition: Halaman:67. Indonesia, S.N. & Nasional, B.S., 2002. Tata cara teknik operasional pengelolaan s sampah perkotaan. [http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/SNI\\_19-2454-2002\\_Tata\\_Cara\\_Teknik\\_Operasional\\_Pengelolaan\\_Sampah\\_Perkotaan.pdf](http://ciptakarya.pu.go.id/plp/upload/peraturan/SNI_19-2454-2002_Tata_Cara_Teknik_Operasional_Pengelolaan_Sampah_Perkotaan.pdf) 22 Desember 2016.
- Damanhuri dan Padi, 2011. Diktat Kuliah Pengelolaan sampah. Program Studi Teknik Lingkungan Fakultas Teknik Sipil Dan Lingkungan Institut Teknologi Bandung, 1<sup>st</sup> Edition, Halaman-6 <http://hmtl.itb.ac.id/wordpress/wp-content/uploads/2011/03/DiktatSampah-2010.pdf> 4 Januari 2017.
- Mahmuda, et al. 2014. Tugas Akhir Pengelolaan Sampah Di Mal Gtc Makassar. Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin. Makassar, <http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/13032/SKRIPSI%20LENGKAP.pdf;sequence=1>. 7 Januari 2017.
- Manullang, 2005. Dasar-Dasar Manajemen. Yogyakarta, Gajah Mada University Press. 18<sup>th</sup> Edition: Halaman:17.
- Kadarman, M.A., Udaya, Yusuf, 1997. Pengantar Ilmu Manajemen. Jakarta, Gramedia. 1<sup>st</sup> Edition: Halaman:9. Daft, L. Richard, 2007. Management Management. Jakarta, Salemba Empat. 6th Edition: Halaman:6.
- Widodo, 2013. Studi Tentang Peranan Unit Pasar. 1(112), pp.1-7. [http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/Jurnal%20terbaru%20\(02-22-13-07-27-02\).pdf](http://ejournal.an.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/02/Jurnal%20terbaru%20(02-22-13-07-27-02).pdf) .20 Januari 2017.
- Susilo, A., 1979. Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Usaha Ritel Koperasi / Waserda Dan Pasar. Halam:1-9. [http://eprints.umk.ac.id/154/2/DAMPAK\\_KEBERADAAN\\_PASAR\\_MODERN.pdf](http://eprints.umk.ac.id/154/2/DAMPAK_KEBERADAAN_PASAR_MODERN.pdf) 17 Januari 2017.
- Subagio, O. et al., 2008. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Halaman.1-29. <http://komunikasi.uinsgd.ac.id/wp-content/uploads/2013/05/Metodologi-Penelitian-Kuantitatif.pdf> 14 Januari 2017.
- Mustafa, 2009. Mengurai Variabel Hingga Instrumentasi. Yogyakarta, Graha Ilmu. 1<sup>st</sup> Edition: Halaman:94.
- Suryani, A. S. (2017). Persepsi masyarakat dan analisis willingness to pay terhadap kebijakan kantong plastik berbayar studi di Jakarta dan Bandung. *Kajian*, 21(4), 359-376.
- Jihan, J. C. (2019). PKM Pemanfaatan Ruang Publik Kampung Kreatif Dengan Konsep Vertical Garden Di Kelurahan Dukuh Menanggal Surabaya
- Darojat, T. M. (2020). *Pengelolaan Sampah Di Pemerintahan Daerah Kota Dki Jakarta Periode 2017-2020 Perspektif Fiqih Siyasah* (Bachelor's thesis, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Andriyati, D. W. (2020). *Precarious Success Program (Studi tentang Efektivitas Pelaksanaan Program Kantong Plastik Berbayar di Toko Ritel Modern di Kota Surabaya)* (Doctoral dissertation, Universitas Airlangga).
- Mentari, A. M. (2017). *Penerapan Pengelolaan Sampah Padat Tahun 2017* (Doctoral dissertation, Poltekkes Kemenkes Surabaya).
- Qorry Nugrahayu ST, M. T. (2019). Studi Pengelolaan Sampah Elektronik (E-Waste) Rumah Tangga Di Kota Yogyakarta Bagian Selatan.
- Firmanto, A. (2017). Respon Pemilik Usaha Ritel Modern Tentang Kebijakan Diet Kantong Plastik (Studi Supermarket dan Minimarket di Kecamatan Rajabasa).